

5. KESIMPULAN

Setelah melakukan penulisan dan juga menjabarkan proses kerja di atas, dapat disimpulkan bahwa penulis sebagai art director memiliki tugas untuk memastikan perancangan desain visual yang terdiri dari set dan juga properti yang digunakan pada film “Pangkas Rambut Nugroho” ini sesuai dengan tema cerita yang ingin disampaikan kepada penonton. Film ini secara garis besar memiliki tema drama keluarga yang dilakukan oleh tokoh Jojo dan Afung. Tema ini berdampak pada pengaturan tata letak dari sebuah set ataupun ruangan.

Dalam merancang visual desain dari set kamar Jojo, penulis menggunakan konsep 3d character untuk dijadikan sebagai landasan utama dalam melakukan rancangan set dan juga pemilihan properti. Perancangan set yang dilakukan bersamaan dengan perancangan karakter pada film ini juga dilakukan agar terdapat hubungan timbal balik ataupun interaksi antara karakter dengan tempat karakter tersebut berada. Dari penelitian ini penulis mendapat kesimpulan bahwa properti mengambil peranan yang sangat penting dalam *mise-en-scene*. Properti memiliki kekuatan untuk mempertegas, mempertajam serta dapat mengubah jalannya sebuah cerita. Dari sini penulis belajar bahwa research merupakan kunci dasar sebelum kita mulai menentukan dan meletakkan sebuah properti.

UMMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA